

ABSTRAK

Novitasari, 2200040013, Pengaruh Model Joyfull Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Maliyah Kabupaten Bekasi.

Salah satu model yang digunakan di SMP Al-Maliyah Kabupaten Bekasi adalah Model *Joyfull Learning*. Kendala yang dilihat selama proses pengamatan pembelajaran ada dua faktor dari motivasi dan hasil belajar. Kendala dari motivasi adalah kurangnya model Pendidikan Agama Islam menjadi kurang inovasi sehingga memakai model pembelajaran yang menyenangkan, kendala kedua adalah peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar terutama hasil nilai dari Pendidikan Agama Islam yang kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pelaksanaan model *Joyfull Learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Maliyah Kabupaten Bekasi, 2) Menganalisis pengaruh model *Joyfull Learning* terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Maliyah Kabupaten Bekasi, 3) Menganalisis pengaruh model *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Al-Maliyah Kabupaten Bekasi, 4) Menganalisis terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Model *Joyful Learning* berlandaskan pada teori konstruktivisme serta teori motivasi belajar Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Suasana belajar yang positif diyakini mampu meningkatkan partisipasi aktif, fokus, serta motivasi internal siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh penerapan model *Joyfull Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah kognitif, dengan membandingkan capaian belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen, dengan jenis metode *true experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX. Sampel yang digunakannya kelas IX C sebagai kelas eksperimen dan IX B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t (independent sample t-test dan paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan serta antara kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: 1) Proses penggunaan Model *Joyull Learning* menggunakan sistem pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa berpengaruh positif dan mendukung karena siswa lebih terlibat aktif dalam suasana pembelajaran. 2) Pengaruh model *Joyfull Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan, dengan perolehan presentase tertinggi 95.83 yang terdapat pada kategori "sangat tinggi". 3) Pengaruh model *Joyfull Learning* dalam meningkatkan hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu, $0,000$ atau $< 0,05$ atau H_0 di tolak. 4) Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas belajar kontrol dan eksperimen, dengan uji hipotesisnya, yaitu $0,000 < 0,05$ atau H_0 di tolak.

ABSTRACT

Novitasari, 2200040013, *The Influence of the Joyful Learning Model on Enhancing Motivation and Learning Outcomes in Islamic Religious Education at SMP Al-Maliyah, Bekasi Regency.*

One of the learning models implemented at SMP Al-Maliyah, Bekasi Regency, is the Joyful Learning model. Based on classroom observation, two key challenges were identified: motivation and learning outcomes. The motivational issue stems from the lack of innovation in Islamic Religious Education teaching methods, necessitating the adoption of a more engaging and enjoyable learning model. Secondly, students demonstrated low motivation, which was reflected in suboptimal learning outcomes, particularly in Islamic Religious Education.

This study aims to: (1) Analyze the implementation of the Joyful Learning model in enhancing students' motivation and learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Al-Maliyah; (2) Examine the influence of the Joyful Learning model on students' motivation in Grade IX; (3) Analyze the effect of the Joyful Learning model on learning outcomes in Islamic Religious Education in Grade IX; and (4) Determine whether there are significant differences in learning outcomes between the experimental and control classes.

The Joyful Learning model is grounded in constructivist theory and Deci and Ryan's motivation theory, which emphasize the importance of creating meaningful and enjoyable learning experiences. A positive learning environment is believed to enhance students' active participation, focus, and intrinsic motivation. Based on this perspective, the study investigates the impact of the Joyful Learning model on students' motivation and cognitive learning outcomes by comparing their achievements before and after the model was applied.

This research employs a quantitative approach and an experimental method, specifically a true experimental design. The population of the study consists of Grade IX students, with class IX C designated as the experimental group and class IX B as the control group. The data analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using t-tests (independent sample t-test and paired sample t-test) to identify significant differences before and after the treatment and between the two classes.

The results of the study concluded that: (1) The implementation of the Joyful Learning model, through engaging and enjoyable learning activities, had a positive and supportive impact, as students became more actively involved in the learning process. (2) The Joyful Learning model significantly and positively influenced students' learning motivation, with the highest recorded percentage reaching 95.83%, categorized as "very high." (3) The model also had a significant positive effect on learning outcomes, as indicated by a hypothesis test result of 0.000 (< 0.05), meaning the null hypothesis was rejected. (4) A significant difference in learning outcomes was found between the experimental and control classes, supported by a hypothesis test result of 0.000 (< 0.05), indicating that the null hypothesis was again rejected.